

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektifitas Belajar Siswa

Stefen Deni Besare^{1*}, Mardince Sasingan², Yusuf Zakarias Manutede³

^{1,2,3} Universitas Halmahera, Indonesia

* dbesare@gmail.com

Abstract

Teacher attention to student conditions during the learning process must be maximized, student seriousness when learning needs to be improved, teaching methods should be developed to be more varied and interesting, learning media must be developed to be innovative and better learning evaluations. This condition will have an impact on the effectiveness of student learning. The research was conducted at Tobelo Elementary School, grade III with the number of students taken as the research sample was 36 students. This study aims to determine the effect of teacher pedagogical competence variables on student learning effectiveness variables in class III of Tobelo Elementary School. Quantitative method with simple regression analysis technique was chosen and considered relevant to the research title. Therefore, the data analysis technique used is a simple regression test. The sampling technique used population samples, namely all third-grade students of Tobelo Multilevel Elementary School totalling 36 people. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The questionnaire uses a Likert scale with 4 answer options for each item. Prerequisite tests were carried out with stages; description analysis, reliability validity test, data normality test, data linearity test, research hypothesis test. The results obtained by the regression equation model $Y = 26.924 + 0.585$ means that if the teacher's pedagogical competence variable is zero, the student learning effectiveness variable is 0.585 units. The R Square value is 0.662, which means that the effect of variable X of teacher pedagogical competence on variable Y of student learning effectiveness is 66.2% and the remaining 33.8% is influenced by other factors. The conclusion of this research is H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: *Kompetensi Pedagogik; Guru; Efektifitas Belajar; Kuantitatif*

Pendahuluan

Pergantian dan perubahan kurikulum tidak menjamin adanya peningkatan kualitas pendidikan faktanya sampai sekarang kualitas pendidikan belum merata di seluruh wilayah Indonesia. Banyak penyebab yang menjadi kendala yang harus diselesaikan mulai dari masalah fasilitas, sarana prasarana sampai pada kompetensi guru. Salah satu aspek yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dan harus dimiliki guru ketika mengajar adalah kompetensi pedagogik guru (Ginanjar et al., 2018). Kompetensi pedagogik guru sangat penting dan harus dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik.

Terkait dengan kompetensi guru, pemerintah mengharuskan berdasarkan UU guru dan dosen, ada empat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru dan salah satunya adalah kompetensi pedagogis guru. Beberapa indikator yang harus dikuasai pada kompetensi pedagogis diantaranya penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan terhadap teori belajar, pembelajaran yang mendidik, dan penguasaan sistem evaluasi belajar siswa.

<https://doi.org/10.30605/jsqp.7.3.2024.4222>

Penguasaan kompetensi ini diharapkan efektif dan efisien dalam memecahkan permasalahan yang terjadi pada siswa (Akbar, 2021). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami peserta didik, menguasai teori pendidikan, menguasai metode mengajar, dan sistem evaluasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan potensi peserta didik (Kusumawardani et al., 2024).

Misalnya sebelum mengajar guru harus membuat merancang strategi mengajar tentunya guru harus memahami kondisi psikologis, fisik bahkan latar belakang budaya peserta didik, sehingga dapat tercipta efektifitas pembelajaran dalam kelas. Karakteristik peserta didik merupakan aspek penting yang perlu dipahami oleh pendidik, karena hal ini menjadi pedoman dalam merancang strategi pengajaran (Safitri et al., 2022). Hal ini jelas bahwa pembelajaran akan efektif manakala guru juga menguasai kompetensi pedagogik. Kemampuan pedagogik seorang guru merupakan kemampuan yang paling mendasar dalam memenuhi tanggung jawab dan tugas seorang pendidik (Handiyani et al., 2022). Kemampuan ini menjamin keefektifan guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Ketika guru menggunakan indikator kompetensi pedagogik secara efektif, mereka dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memaksimalkan efektivitas pembelajaran.

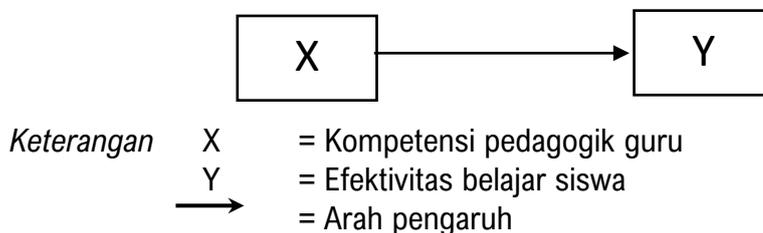
Kompetensi pedagogik memegang peranan yang sangat penting dan mempengaruhi perkembangan peserta didik (Wuwur et al., 2023). Hal ini terlihat dari kesediaan guru dalam merancang perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran di kelas, dan menilai pembelajaran. Hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan kompetensi budaya dan keterampilan kewarganegaraan siswa pada kelas PKN. Pengaruh yang signifikan dari variabel kompetensi pedagogik guru terhadap variabel minat belajar siswa di SMP Negeri 9 Pematangsiantar T.A 2022/2023 dalam mata pelajaran IPS kelas VIII dengan nilai $a = -2,547741$, $b = 1,001097$, dan $Y = -2,547741 + 1,001097X$ (Tarigan et al., 2023). Ketika nilai kemampuan pedagogik guru (X_1) meningkat sebesar 1 maka nilai minat belajar siswa (Y_1) meningkat sebesar $1,001097X_b$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dapat berpengaruh juga terhadap minat belajar siswa. Tentu hal ini akan berdampak pada efektivitas belajar siswa dalam kelas. Kompetensi pedagogik yang baik maka diharapkan kualitas pembelajaran pun akan terus meningkat. Kemampuan pedagogik seorang guru erat kaitannya dengan kreativitas dalam pembelajaran (Safira et al., 2024). Kemampuan pedagogik guru di SD Tarbiyatul Islam Kertosari dikatakan baik, terbukti dari proses pembelajaran yang dilakukan mampu menumbuhkan kreativitas pada diri siswa.

Khusus di SD bertingkat Tobelo, kompetensi guru masih perlu lagi ditingkatkan hal ini dapat terlihat dari metode mengajar yang belum bervariasi, media pembelajaran yang digunakan kurang inovatif, gairah dan keingintahuan siswa terhadap sesuatu dalam belajar yang masih kurang, aktivitas game dalam smartphone yang mempengaruhi siswa dalam belajar sehingga terkadang tidak fokus. Penggunaan smartphone sudah harus menjadi perhatian serius orang tua dan guru sebab dapat menghambat efektivitas belajar siswa dalam kelas. Dampak negatifnya yaitu masalah degradasi moral di sekolah dasar saat ini sangat dipengaruhi oleh penggunaan smartphone oleh siswa sekolah dasar, dan dapat berdampak positif maupun negatif (Dewi et al., 2021). Penggunaan gadget yang berlebihan oleh siswa dapat menyebabkan peningkatan produksi dopamin secara berlebihan, membuat mereka terlalu terfokus pada satu aktivitas, serta mengurangi tingkat keaktifan mereka (Sari et al., 2024). Jika tidak ditangani, hal ini dapat mempengaruhi sistem limbik dan menyebabkan otak depan, yang mengontrol emosi, komunikasi, dan analisis, mengalami atrofi, sehingga menyulitkan siswa untuk membedakan mana yang benar dan salah. Orang tua perlu konsisten dalam menggunakan gadget.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas belajar siswa SD Bertingkat Tobelo. Beberapa penelitian sudah dilakukan terkait dengan kompetensi pedagogik guru terkait pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran, namun yang dilihat dalam variabel efektivitas pembelajaran adalah variabel motivasi belajar siswa (Andini et al., 2018). Sementara penelitian ini melihat variabel efektivitasnya secara utuh.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengandalkan pengumpulan data dalam bentuk angka serta menggunakan metode analisis statistik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami keterkaitan antar variabel yang diteliti, (Susanto et al., 2024). Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel kompetensi pedagogik guru (variabel X) dan efektivitas belajar siswa (variabel Y); dapat digambarkan sebagai berikut;



Pengujian hipotesis penelitian dilakukan melalui uji prasyarat analisis yakni; uji validitas, reliabilitas, linearitas, normalitas data dan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi untuk dua variabel. Analisis data dibantu dengan program SPSS. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada suatu teori bahwa jika jumlah populasi banyak maka dapat dipilih 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2019). Jika jumlah populasi kurang dari 100, sebaiknya seluruh populasi dimasukkan sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasinya kurang dari 100 orang, maka metode pengambilan sampelnya menggunakan teknik total sampling dimana seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel. Jumlah sampel penelitian ini adalah 36 siswa.

Teknik pengambilan data menggunakan angket skala likert dengan 4 pilihan jawaban setiap item. Variabel kompetensi pedagogik terdiri dari 20 item pernyataan dengan nilai korelasi ($> 0,3$) valid dari 35 item. Item efektivitas belajar siswa terdiri dari 23 item yang valid ($> 0,3$) dari 30 item. Uji reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* apabila > 0.70 maka instrumen dinyatakan reliabel, (Priyatno, 2013). Selanjutnya dilakukan uji normalitas data apakah kedua variabel berdistribusi normal atau tidak, sehingga berpengaruh pada uji statistik yang akan digunakan parametrik atau non parametrik. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov Z, maupun QQ Plot hasil analisis SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan dasar apabila nilai sig $< 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Namun apabila nilai sig $>$ dari 0,05 maka H^0 diterima dan H^1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Model regresi yang dipakai dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = a + Bx$, dimana; \hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan, a = harga Y ketika harga X = 0, b = angka arah atau koefisien regresi, X= variabel independen. Seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y dapat dilihat dalam koefisien determinasi.

Hasil

Hasil penelitian pengaruh variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel Y (efektifitas belajar siswa) dapat diuraikan sebagai berikut. Data kedua variabel perlu dilakukan analisis deskriptif dari variabel tersebut terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian hipotesisi penelitian. Analisis deskriptif terhadap variabel X dan variabel Y diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 1 Descriptive Statistics Variabel Kompetensi Pedagogik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Pedagogik	20	46	100	60.60	12.002
Valid N (listwise)	20				

Tabel 2 Angket Efektivitas Belajar Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektifitas Belajar Siswa	36	46	100	59.06	9.612
Valid N (listwise)	36				

Tabel 1 menunjukkan rata-rata angket kompetensi pedagogik guru termasuk dalam kategori baik dengan mean; 60,6 dan standar deviasi 12.002. Tabel 2 diperoleh rata-rata angket efektifitas belajar siswa juga dalam kategori baik dengan mean; 59.06 dan standar deviasi 9.612. Kedua variabel X dan Y berada dalam kategori baik. Hasil uji validitas terhadap 35 butir item menunjukkan ada item yang tidak valid dan ada yang valid. 12 item yang tidak valid karena memiliki nilai sig < 0,3 di drop, sehingga 23 item yang memiliki nilai sig > 0,3 dipakai dalam penelitian. Uji reliabilitas menunjukkan data kedua variabel memenuhi syarat reliabilitas dengan nilai 0,797, sehingga layak digunakan.

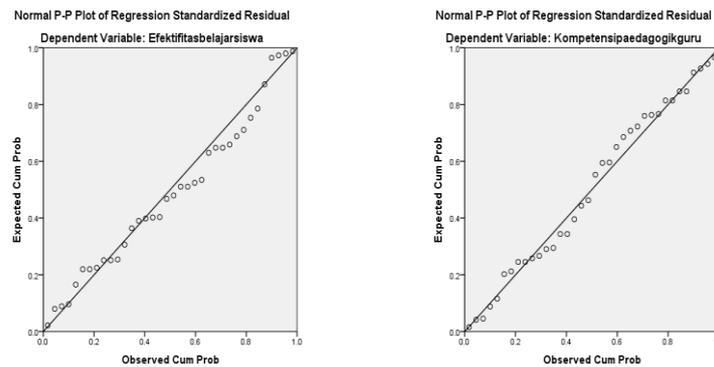
Tabel 3 Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	20

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,831 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa sebaran data dari kedua variabel tersebut terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas data dapat disajikan dalam tabel berikut;

Tabel 4 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		36
Normal Parameters ^b	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.58827258
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.624
Asymp. Sig. (2-tailed)		.831
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		



Bagan 1. QQ Plot Uji Normalitas Data

Berdasarkan bagan QQ Plot, terlihat bahwa data dari kedua variabel mengikuti garis diagonal dalam bagan dengan baik. Tidak ada penyimpangan yang signifikan antara data dengan garis teoretis, yang menunjukkan bahwa data cenderung berada di sekitar garis tersebut. Pola ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat outlier atau anomali yang mencolok yang dapat memengaruhi distribusi data secara keseluruhan.

Tabel 5 Uji Linearitas Data

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Pedagogik Guru * Efektifitas Belajar Siswa	Between	(Combined)	5007.925	15	333.862	5.386	.000
		Linearity	4135.972	1	4135.972	66.729	.000
	Within	Deviation from Linearity	871.952	14	62.282	1.005	.484
		Total	1239.631	20	61.982		
Total			6247.556	35			

Tabel linearitas diatas diketahui nilai sig *Deviation from Linearity* sebesar $0,484 > 0,05$ maka dapat dikatakan hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Terlihat nilai F hitung sebesar, $1.005 < F$ Tabel 2,20, hal ini menunjukkan ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kompetensi pedagogik guru dengan efektivitas belajar siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik *Analysis Of Variance (Anova) uji F dan uji t*. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS dapat disajikan dalam tabel berikut;

Tabel 6. Uji Regresi Sederhana

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2140.881	1	2140.881	66.596	.000b
	Residual	1093.008	34	32.147		
	Total	3233.889	35			

- a. Dependent Variable: Efektifitas Belajar Siswa
- b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

Hasil output pada tabel 6 diperoleh nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kompetensi pedagogik guru (X) berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa kelas III SD Bertingkat Tobelo (Y). Uji regresi dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel X (kompetensi pedagogik guru terhadap variabel Y (efektivitas belajar siswa). Hasil pengujian berdasarkan analisis SPSS dapat disajikan dalam tabel 7 berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.924	4.049		6.649	.000
	Kompetensi Pedagogik Guru	.585	.072	.814	8.161	.000

a. Dependent Variable: Efektifitas Belajar Siswa

Berdasarkan tabel koefisien di atas, dapat dijelaskan beberapa poin penting terkait pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada model regresi ini, nilai konstanta (Intercept) sebesar 26,924 dengan standar error 4,049 dan nilai *t* sebesar 6,649 menunjukkan bahwa konstanta ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa jika tidak ada perubahan dalam variabel kompetensi pedagogik guru, maka efektifitas belajar siswa tetap berada pada tingkat 26,924 satuan.

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.662	.652	5.670

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru
 b. Dependent Variable: Efektifitas Belajar Siswa

Tabel di atas menjelaskan model persamaan yang diperoleh dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 26,924. Nilai konstanta ini mengindikasikan bahwa jika variabel kompetensi pedagogik guru bernilai nol, maka efektifitas belajar siswa tetap berada pada tingkat 0,585 satuan. Dengan kata lain, meskipun tidak ada peningkatan dalam kompetensi pedagogik guru, efektifitas belajar siswa masih menunjukkan adanya kontribusi positif meski kecil.

Selain itu, nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah 0,585. Hal ini berarti setiap peningkatan satu satuan dalam variabel kompetensi pedagogik guru akan berdampak pada peningkatan efektifitas belajar siswa sebesar 0,585 satuan. Dengan kata lain, kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh langsung terhadap efektifitas belajar siswa, yang secara matematis dapat diungkapkan dalam persamaan regresi: $Y = 26,924 + 0,585X$. Dalam konteks ini, X melambangkan kompetensi pedagogik guru, sedangkan Y adalah efektifitas belajar siswa.

Diperoleh pula nilai koefisien determinasi sebesar 0,662 atau 66,2%. Ini menunjukkan bahwa 66,2% variasi dalam efektifitas belajar siswa dapat dijelaskan oleh kompetensi pedagogik guru, sedangkan sisanya sebesar 33,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Artinya, kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa, namun ada juga variabel eksternal lain yang turut mempengaruhi hasil belajar.

Pembahasan

Hasil analisis data dalam penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap variabel efektifitas belajar siswa di kelas III SD Bertingkat Tobelo. Hasil pengujian regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti H^0 ditolak dan H^1 diterima, yang berarti kompetensi pedagogik guru (X) berpengaruh terhadap efektifitas belajar siswa (Y) kelas III SD Bertingkat Tobelo. Model persamaan regresi, $\hat{Y} = \alpha + \beta x$ diperoleh $\hat{Y} = 26.924 + 0,585$ yang berarti bahwa jika variabel kompetensi

pedagogik guru nilainya nol, maka variabel efektivitas belajar siswa sebesar 0,585 satuan. Koefisien regresi sebesar 0,585 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kompetensi pedagogik guru akan menyebabkan peningkatan efektivitas belajar siswa sebesar 0,585 satuan. Nilai koefisien determinasi variabel X kompetensi pedagogik guru terhadap variabel Y efektivitas belajar siswa sebesar 0,662 (66,2%). Hal ini menunjukkan ada 33,8 % variabel pedagogik guru dipengaruhi oleh faktor lain. Misalnya hasil penelitian yang melihat pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar membuktikan bahwa, ada pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap motivasi belajar siswa Kelas III SDN 05 Tanjung Duren Selatan (Melati et al., 2023).

Hasil penelitian lain juga membuktikan bahwa terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di SMPS Sta, yang menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui kompetensi pedagogik (See, 2023). Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar (Wulandari et al., 2023). Hal ini membuktikan bahwa variabel X kompetensi pedagogik sangat penting dalam pembelajaran. Variabel kompetensi pedagogik guru harus menjadi perhatian serius semua pihak terutama pihak sekolah dan guru, sebab berdampak serius pada efektivitas pembelajaran. Pentingnya kompetensi dan profesionalisme pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al Quran Hadits dan mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah menengah (Wuwur et al., 2023).

Hal ini membuktikan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru berkontribusi besar terhadap perkembangan kualitas pembelajaran di kelas. Semakin baik kompetensi pedagogik guru semakin berdampak baik pula efektivitas belajar siswa di kelas. Terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran (Andini et al., 2018). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan efektivitas pembelajaran (Fathurrahman et al., 2019). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar (Solihin et al., 2021).

Beberapa penelitian terkait dengan pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran sudah ada namun belum banyak dilakukan. Sebagian besar penelitian tersebut terfokus pada variabel lain, walaupun lokasi dan sampel penelitian berbeda namun memiliki hasil penelitian yang merekomendasikan ada pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pedagogik sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini dirancang untuk menguji konsep kompetensi pedagogik guru dengan konsep efektivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas III SD bertingkat Tobelo.

Hasil penelitian terkait dengan kompetensi pedagogik di kelas III bertingkat Tobelo mengindikasikan variabel kompetensi pedagogik pertama, perlunya peningkatan pemahaman guru kelas terkait dengan teori-teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik dan menarik, kedua, perlunya pemahaman guru tentang pengembangan potensi peserta didik di kelas, ketiga, perlunya pemahaman guru kelas terkait sistem penilaian yang objektif dan otentik dalam proses pembelajaran. Penilaian penting dilakukan dengan baik sebagai refleksi terhadap keberhasilan proses belajar dan sejauh mana efektivitas belajar siswa. Pemahaman guru kelas terkait dengan psikologis peserta didik yang harus ditingkatkan sehingga proses pemilihan metode dan teknik mengajar mampu menarik perhatian siswa dan berdampak pada efektivitas belajar siswa. Variabel efektivitas belajar juga mengindikasikan perlunya pertama, pengembangan metode mengajar yang lebih variatif, menantang dan menarik perhatian siswa,

kedua, perlunya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, ketiga, pemanfaatan waktu mengajar dengan maksimal, dan pengontrolan perilaku siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 36 sampel dengan beberapa indikator; dari kedua variabel menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) dengan variabel Y (efektivitas belajar siswa) di kelas III SD Bertingkat Tobelo. Hasil penelitian ini membuktikan nilai F hitung sebesar, $1.005 < F$ Tabel 2,22, pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian uji regresi diperoleh model persamaan regresi $Y = 26.924 + 0,585$.

Hasil penelitian ini juga sangat penting bagi pihak sekolah bahkan guru agar serius dan mau belajar mengembangkan diri, memaksimalkan potensi diri guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Kompetensi pedagogik guru sangat krusial dalam membangun pembelajaran yang efektif dan menyenangkan (Hendricks, 2024). Kompetensi guru termasuk pedagogik harus menjadi perhatian utama dalam pembelajaran di kelas, karena hal ini berpengaruh langsung pada kualitas pendidikan, serta ditunjang oleh komponen-komponen pendidikan lainnya.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan; rata-rata angket kompetensi pedagogik guru termasuk dalam kategori baik dengan mean; 60,6 dan standar deviasi 12.002. Angket efektivitas belajar siswa juga dalam kategori baik dengan mean; 59.06 dan standar deviasi 9.612. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel X dan Y berada dalam kategori baik. Hasil uji validitas terhadap 35 butir item menunjukkan ada item yang tidak valid dan ada yang valid. 12 item yang tidak valid karena memiliki nilai $\text{sig} < 0,3$ di drop, sehingga 23 item yang memiliki nilai $\text{sig} > 0,3$ dipakai dalam penelitian. Uji reliabilitas menunjukkan data kedua variabel memenuhi syarat reliabilitas dengan nilai 0,797, sehingga layak digunakan. Uji linearitas juga diketahui nilai $\text{sig Deviation from Linearity}$ sebesar $0,484 > 0,05$ maka disimpulkan hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Terlihat nilai F hitung sebesar, $1.005 < F$ Tabel 2,20, artinya ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kompetensi pedagogik guru dengan efektivitas belajar siswa nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kompetensi pedagogik guru (X) berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa kelas III SD Bertingkat Tobelo (Y). Adapun model persamaan yang diperoleh, nilai konstanta sebesar 26.924 hal ini berarti bahwa jika variabel kompetensi pedagogik guru nilainya nol, maka variabel efektivitas belajar siswa sebesar 0,585 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar, 26.924 berarti jika variabel kompetensi pedagogik guru mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka efektivitas belajar siswa meningkat sebesar 0,585 satuan dalam persamaan regresi; $Y = 26.924 + 0,585$. Data hasil analisis dalam tabel diatas diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,662 atau 66,2%. Hal ini berarti bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap efektivitas belajar siswa sebesar 66,2% sedangkan sisanya 33,8 % dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini membutuhkan bawa kompetensi pedagogik memberikan sumbangsi cukup besar terhadap efektivitas belajar siswa khususnya di kelas III SD Bertingkat Tobelo. Faktor eksternal diantaranya; motivasi, ketekunan, minat siswa dan sejenisnya juga terindikasi turut berpengaruh secara tidak langsung.

Acknowledgment

Daftar Pustaka

- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 148. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9450>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Dewi, N. P. C. P., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2021). Membentuk Karakter Anak Melalui Habitasi Dongeng pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 8(2), 68–77. <https://doi.org/10.21067/jibs.v8i2.6259>
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Hariyanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Ginanjari, M. H., Assurur, M., Wahidin, U., & Priyatna, M. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Karawang Jawa Barat. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(02), 207-232. <https://doi.org/10.30868/im.v1i2.277>
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5817-5826. <https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116>
- Hendriks, B. Y. (2024). Studi Kompetensi Pedagogik Guru di Paud Aurora Latta. *Jurnal Pendidikan DIDAKI*, 5(1), 707–724.
- Kusumawardani, S. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III B dan III C DI SDN X Jakarta Barat. *Jurnal Holistika*, 8(1), 38-44. <https://doi.org/10.24853/holistika.8.1.38-44>
- Melati, C. S., & Susanto, R. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas rendah. *JPGI: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 8(1), 144-150. <http://dx.doi.org/10.29210/023224jpgi0005>
- Priyatno, D. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS Untuk Pemula*. Mediakom.
- Safira, R. M., Febriandita, R., Khoir, R. M., & Reviani, R. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar. *Social Science Academic*, 2(2), 55-64. <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i2.5521>
- Safitri, A., Rusmiati, M. N., Fauziyyah, H., & Prihantini. (2022). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9333–9339. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3886>
- Sari, P. A., Puspitasari, J. D., & Widiastuti, T. A. (2024). Dampak Penggunaan Teknologi Gadget dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 354–363. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.603>
- See, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS DI SMP Katolik ST. Theresia Kupang. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 893-898. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1709>
- Solihin, R., Iqbal, M., & Muin, M. T. (2021). Konstruksi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 3(2), 85-94. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v3i2.1085>

- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Tarigan, E. G., Sihombing, S., & Simamora, B. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Fasilitas Sekolah Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(6). <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i4.358>
- Wulandari, S., & Kamalia, P. U. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa: Systematic Literature Review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 550-562. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9453>
- Wuwur, E. S. P. O., Yani, D., Saifullah, A., & Hasiholan, N. S. (2023). Analisis Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kemampuan Literasi Budaya dan Kewargaan Pada Pelajaran PPKn. *GARUDA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(2), 21-28. <https://doi.org/10.59581/jpkf-widyakarya.v1i2.257>